

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai sesuatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian Deskriptif bertujuan untuk memberi penjelasan secara faktual, sistematis, dan akurat sesuai keadaan dan sifat populasi atau daerah tertentu.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Adapun instrument yang digunakan adalah angket yang bertujuan untuk mencari data pengaruh *gadget* dan kedisiplinan ibadah shalat fardhu yang disusun berdasarkan variabel yang telah ditentukan. Hasil pengumpulan data berupa angka akan di analisis lebih lanjut menggunakan analisis data statistik, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *gadget* terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu.

B. Setting Penelitian

1. Tempat yang dijadikan tempat meneliti dalam skripsi ini berada di kampus IAIN Kudus dan responden merupakan mahasiswa Prodi BKI 2019.
2. Waktu penelitian kurang lebih dilaksanakan satu bulan pada bulan Agustus-September 2020.

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, PT Remaja Rosdakarya, 2013, Bandung, 134.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah daerah penyearanaan meliputi: obyek/subyek yang memiliki keunggulan dan keunikan, dimana ditetapkan oleh peneliti dan setelah itu ditarik kesimpulannya.³ Berdasar pada pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa yang berjumlah 138 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴ Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa apabila subjeknya tidak lebih dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populas. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar bisa diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵

Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa BKI IAIN Kudus angkatan 2019 sejumlah 138 mahasiswa dan sampelnya berjumlah 35 mahasiswa (25%) yang diambil secara acak dari keseluruhan mahasiswa.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.⁶ Untuk untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan, maka dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah random sampling.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 80.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 81.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 67.

⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Ananlisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 77.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel secara sederhana adalah suatu simbol atau konsep yang masing-masing dianggap memiliki seperangkat nilai. Variabel penelitian yaitu suatu simbol, obyek, karakter orang, maupun tindakan yang terdapat pada variasi tertentu untuk dipahami sehingga bisa ditarik kesimpulan.⁷ Sesuai dengan hubungan antar variabel, variabel bisa diklasifikasikan menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menyebabkan perubahan. Dengan perubahan yang dilakukan bisa memunculkan variabel dependen (variabel terikat).⁸ Didalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah penggunaan *gadget* dengan simbol X.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variable terikat), yaitu variabel yang muncul karena adanya pengaruh.⁹ Dalam penelitian ini, yang termasuk variabel dependen yaitu kedisiplinan ibadah shalat fardhu dengan simbol Y.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah dimana variabel penelitian ditujukan agar dapat mempelajari maksud dari setiap variabel sebelum dianalisis, di uji instrumen, diketahui mengenai penjelasan mengenai sumber dan pengukurannya.¹⁰

1. Variabel Penggunaan *Gadget*

Penggunaan *gadget* yang dimaksudkan ialah aktifitas yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan menggunakan *gadget* yang dimiliki dalam kesehariannya. *Gadget* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah *smarthphone* dan laptop. Penggunaan *gadget* bisa berbentuk tingkat intensitas penggunaan, pemanfaatan, dan dampak yang

⁷Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 19.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 61.

¹⁰Masrukhin, *Daros Metode Penelitian Kuantitatif*, 138.

berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu mahasiswa.

Adapun indikator dan variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Intensitas penggunaan *gadget*
 - b. Pemanfaatan *gadget*
 - c. Dampak penggunaan *gadget*
2. Variabel Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu

Kedisiplinan ibadah shalat fardhu yang dimaksudkan disini adalah ketaatan, kesadaran, dan keteraturan dalam melaksanakan ibadah shalat fardhu yang dilakukan sehari semalam.

Adapun indikator dan variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Ketaatan menjalankan ibadah shalat fardhu
- b. Kesadaran menjalankan ibadah shalat fardhu
- c. Tertib dalam shalat

Tabel 3.1
Blue Print Penggunaan *Gadget* (X) dan Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu (Y)

No	Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Item		Jml Item (N)
				Favor-able	Unfav or-able	
1	Penggunaan <i>Gadget</i> (X)	Intensitas penggunaan <i>gadget</i>	Waktu penggunaan <i>gadget</i>	2, 11, 4, 18	3, 25, 12	7
			Durasi penggunaan <i>gadget</i>	23	14, 30	3
		Dampak positif penggunaan <i>gadget</i>	<i>Gadget</i> sebagai media belajar	13	17	2
			Menambah wawasan keilmuan	22, 31		2
			<i>Entrepreneur</i>	32	24	2
			Inovator	29	16	2
		Dampak negatif penggunaan	Kebiasaan membuang waktu untuk	21, 5	15	4

		n <i>gadget</i>	kegiatan tidak bermanfaat			
			Melalaikan kewajibannya sebagai makhluk yang bertuhan (menunda-nunda dalam beribadah)	26		1
			Mengganggu kesehatan	6, 7, 28, 20	9	5
			Mengembangkan sifat buruk	27, 10	19	3
			Gangguan tidur	1	8	2
2	Kedisiplinan ibadah shalat fardhu (Y)	Ketaatan dalam menjalankan ibadah	Menghayati makna bacaan shalat	18, 27, 19	2	4
			Konsisten melaksanakan ibadah shalat fardhu	5, 22	4	3
		Kesadaran dalam menjalankan ibadah shalat	Ikhlas melaksanakan shalat	15	26	2
			Mengetahui hukum shalat fardhu	20, 17, 25	28	4
		Tertib dalam shalat	Melaksanakan shalat tepat waktu dan sesuai dengan waktunya	3, 14, 24, 7, 11, 6	10, 23, 13, 9, 12	11
			Mengetahui syarat dan rukun dalam shalat	8	1	2

F. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan/ Pernyataan dalam bentuk tertulis agar ditanggapi oleh responden, supaya diperoleh data yang sesuai dalam penelitian ini dan kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹¹ Responden menjawab salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan. Setiap jawaban disajikan dalam bentuk skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur presepsit, pendapat, dan sikap orang maupun satu kelompok.¹²Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif, anantara lain:

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Kode Jawaban	Keterangan	
			Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Setuju	SS	4	1
2.	Setuju	S	3	2
3.	Kurang Setuju	TS	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

perkara yang sudah tersaji baik secara langsung atau tidak. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mahasiswa yang diteliti.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah instrumen untuk pengukur valid dan tidaknya instrumen.¹³ Validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya.¹⁴ Kuesioner bisa dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan pertanyaannya dapat menjawab sesuatu yang akan ditaksir.¹⁵

Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan *statistical package for the social science (SPSS)*. Setelah r hitung diperoleh, kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat kepercayaan 90% atau $\alpha=0.1$. dengan ketentuan:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka dianggap valid
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka dianggap tidak valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan teknik untuk menaksir kuesioner yang dijadikan sebagai indikator variabel. Kuesioner dianggap reliabel, apabila terdapat pernyataan yang konsisten.¹⁶ Dengan menggunakan teknik *one shot* dimana peneliti hanya melakukan pengukuran satu kali saja. Untuk menguji reliabilitas

¹³ Sumanto, Teori dan Aplikasi Metode Penelitian, PT Buku Seru, Yogyakarta, 2014, 78.

¹⁴ Saifudin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, Pustaka peljar, Yogyakarta, 2000, 5.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 173.

¹⁶ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2014), 81.

dapat digunakan program *SPSS* dan di uji dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Persyaratan instrumen dianggap reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, begitupun sebaliknya.¹⁷

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji normalitas data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar dapat diketahui normal tidaknya penyebaran nilai residual yang di hasilkan. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat melalui analisis grafik, dilakukan dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal.

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.¹⁸

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai pra syarat dalam analisi korelasi atau regresi linier. Pada penelitian ini uji linieritas dilihat melalui uji

¹⁷ Masrukhin, *Buku Latian SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)*, 65.

¹⁸ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 110.

dengan tabel anova pada uji program *SPSS*. adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *Deviation from linearity* sig. $> 0,05$ maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- 2) Jika nilai *Deviation from linearity* sig. $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel X dan variabel.¹⁹

2. Skoring

Skoring adalah tahap pemberian skor terhadap item-item pertanyaan yang terdapat dalam angket. dalam setiap pertanyaan terdapat 4 item jawaban, yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju” yang harus dipilih oleh responden. Peneliti menetapkan bobot nilai terhadap responden yang menjawab dengan positif, yaitu sebagai berikut:

- a. Jawaban *option* “sangat setuju skor nilai 4 (untuk favorabel) dan skor 1 (untuk unfavorabel)
- b. *Option* “setuju” skor 3 (untuk favorabel) dan skor 2 (untuk unfavorabel)
- c. *Option* “tidak setuju” skor 2 (untuk favorabel) dan skor 3 (untuk unfavorabel)
- d. *Option* “sangat tidak setuju” skor 1 (untuk favorabel) dan skor 4 (untuk unfavorabel).

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Setelah data-data yang sudah disebar ke responden telah diterima oleh peneliti kemudian peneliti menganalisis data tersebut untuk mengetahui ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y atau tidak. Model-model uji statistic yang digunakan sebagai alat analisis data untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

¹⁹ Masrukhin, Statistik deskriptif dan inferensial, 189.

Persamaan umum linier sederhana adalah:

$$\bar{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\bar{Y} : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga \bar{Y} bila $X = 0$ (harga konstan)

b : koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

x : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Jadi, harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga besar, begitupun sebaliknya. Selain itu bila koefisien korelasi negatif maka b juga negatif, begitupun sebaliknya.²⁰

$$a = \frac{(\Sigma Y)X(\Sigma X^2) - (\Sigma X)X(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X) - (\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

Y = jumlah skor dari variabel dependen

X = jumlah skor dari variabel bebas

n = jumlah sampel

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui inti pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan atau memberi pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil

²⁰ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 116.

berarti kemampuan variabel-variabelindependen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas.²¹



²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan Ke VIII* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 95.